

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

M. Quraish Shihab menafsirkan kematian dalam al-Qur'an setidaknya menggunakan enam kata. *Pertama* menggunakan kata *maut* mendeskripsikan bahwa mati adalah pintu gerbang menuju alam akhirat. *Kedua* menggunakan kata *ajal* yang memiliki makna batas waktu atau umur manusia. *Ketiga* menggunakan kata *wafat* yang bermakna sempurna sehingga seorang yang mati berarti telah menyempurnakan umurnya. *Keempat* menggunakan kata *raja'a* atau *râji'ûn* yang bermakna kembali sehingga pada dasarnya manusia telah mengenal tempat tersebut. *Kelima* menggunakan kata *yaqîn* bermakna sesuatu yang diyakini kepastiannya sehingga suka tidak suka setiap yang bernyawa mesti menemui kematian. Kemudian yang keenam menggunakan kata *syahîd* atau *syuhadâ'* bermakna menyaksikan atau hadir yakni disaksikan bahwa orang tersebut merupakan orang pilihan dan kematian seperti ini adalah sebuah kemuliaan.

Adapun konsep kematian menurut Quraish Shihab berawal dari konsep umur bahwa manusia memiliki andil dalam ketetapan panjang atau pendeknya umur mereka. Atau dapat juga dikatakan bahwa, manusia dapat berupaya untuk memperpanjang umurnya. Kemudian kematian itu sendiri adalah sesuatu yang diyakini pasti terjadi berupa terpisahnya ruh dan jasad untuk kembali ke sisi Tuhan

yang terjadi pada saat waktu yang telah ditentukan untuk menyempurnakan umur yang diberikan.

Dengan mengetahui perihal kematian yang berarti bahwa seseorang memiliki batas waktu, maka sudah semestinya untuk tidak merasa takut, akan tetapi justru sebaliknya menjadikan kematian sebagai motifasi untuk berbuat kebaikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dalam kesempatan kali ini penulis memiliki beberapa saran:

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih kurang dan belum sempurna. Bahkan terdaat banyak kesalahan-kesalahan. Sehingga menurut penulis, Bagi peneliti selanjutnya mungkin penelitian ini bisa dijadikan bahan sebagai literatur dalam penelitian yang lain dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk kalangan akademis mengenai umur dan kematian.
2. Bagi pembaca dan juga sebagai pengingat untuk penulis agar dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dan kita pelajari. Khususnya mengenai umur dan kematian, sehingga kita bisa memaksimalkan umur kita untuk melaksanakan hal-hal yang baik menurut Al-Qur'an dan As-sunnah.